

# HUBUNGAN MINAT BACA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD GUGUS II KECAMATAN BENGO KABUPATEN BONE

Lilis Suryani

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar  
*e-mail:* lilis.suryanilagi99@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan model korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat baca sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Bengo Kabupaten Bone tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 133 siswa. Sampel dalam penelitian berjumlah 33. Data minat baca diperoleh dengan membagikan angket kepada siswa sedangkan data prestasi belajar siswa diperoleh dari dokumentasi nilai rapor siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data adalah Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Statistik Inferensial. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 17,038 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.69552. Ternyata harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari harga  $t_{tabel}$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.

**Kata kunci :** *Minat Baca, Prestasi belajar.*

**Abstract.** This research is a descriptive quantitative research type with a correlational model which aims to determine whether there is a relationship between reading interest and learning achievement of fourth grade students of SD Gugus II, Bengo District, Bone Regency. The independent variable in this study is reading interest while the dependent variable is learning achievement. The population in the study were all grade IV students of SD Group II, Bengo District, Bone Regency, in the academic year 2019/2020 totaling 133 students. The sample in the study amounted to 33. Reading interest data was obtained by distributing questionnaires to students while student learning achievement data was obtained from the documentation of the student's report card scores who were the samples in this study. Data analysis techniques were descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Based on the results of inferential statistical analysis, it was found that  $t$  count was 17.038 and  $t$  table was 1.69552. It turns out that the price of  $t$  count is greater than the price of  $t$  table, thus it can be concluded that there is a significant relationship between reading interest and learning outcomes of fourth grade students of SD Group II, Bengo District, Bone Regency.

**Keywords:** *Reading Interest, Learning achievement.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang berlangsung seumur hidup. Maksudnya Pendidikan tidak berhenti hingga individu menjadi dewasa dan tetap terus berlangsung sepanjang hidupnya, dalam pembangunan nasional pendidikan dihadapkan pada tantangan dan perjuangan

yang kompleks yaitu untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu syaratnya adalah dengan memiliki kecerdasan.

Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susunan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan menjadi penting karena tanpa pendidikan manusia terhambat dalam mengikuti perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) baik fisik, mental, maupun spiritual dan berlangsung sepanjang hayat. Oleh karena itu pembangunan pendidikan harus diupayakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia seiring dengan pembangunan ekonomi nasional agar manusia dapat meningkatkan harkat dan martabatnya.

Manusia yang berkualitas serta unggul adalah manusia yang senantiasa meningkatkan ilmu pengetahuan serta keterampilan dalam berbagai kesempatan. Di dalam masyarakat modern, untuk menjadi manusia yang berkualitas dan memiliki ilmu pengetahuan merupakan syarat mutlak bagi setiap orang, proses belajar ilmu pengetahuan tidak bisa dilepaskan dari proses belajar, dalam proses belajar sebagian besar merupakan proses membaca.

Tingginya minat baca pada siswa dapat menjadi indikasi tingkat pemahaman dan penguasaan materi pelajaran yang didapatkan dari sekolah. Semakin besar minat baca maka akan semakin tinggi intensitas kegiatan membaca. Minat yang tinggi pada siswa akan meningkatkan kuantitas maupun kualitas membaca. Hal tersebut sama dengan pernyataan muhibbinsyah (2014: 134) bahwa minat baca dapat memengaruhi pencapaian dalam hal tertentu. Siswa dengan minat baca yang tinggi akan lebih banyak membaca dari pada siswa yang memiliki minat baca yang rendah, karena dengan membaca seseorang dapat merangsang otaknya untuk berfikir kreatif dan sistematis, memperluas dan memperkaya wawasan, serta dapat membentuk kepribadian yang unggul dan kompetitif dan dapat memahami hal-hal atau pengetahuan baru, baik itu sudah diketahui sebelumnya atau belum diketahui sama sekali. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa semakin meningkat minat baca siswa akan semakin meningkat pula prestasi belajar yang dimiliki siswa.

Minat membaca siswa dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, rendah. Minat membaca dikatakan rendah apabila siswa tetap tidak mau membaca meskipun sudah mendapatkan motivasi dari orang tua atau guru. Menurut Purwati (2010) Minat baca yang rendah menyebabkan prestasi belajar yang rendah pula.

Ada lima faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang berasal dari dalam diri individu (internal), Menurut Darminto dkk (2011) yaitu meliputi motivasi, sikap, kebiasaan belajar, konsep diri dan salah satunya yaitu minat baca. Berdasarkan pendapat tersebut minat sangatlah mempengaruhi prestasi belajar, Jika dalam diri siswa sudah memiliki minat yang kuat untuk membaca, maka ia akan membaca tanpa paksaan dari orang lain, sehingga dengan banyak membaca siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Untuk memperoleh prestasi belajar yang baik sebaiknya anak sejak dini mulai menumbuhkan minat baca agar anak mempunyai kesiapan baca yakni tingkat kematangan seseorang anak yang memungkinkannya belajar membaca tanpa sesuatu akibat negatif.

Minat baca siswa dapat dilihat dengan terbiasanya siswa membaca. Apabila sudah terbiasa membaca, kebiasaan tersebut akan dilakukan secara rutin. Selain itu, kegemaran membaca memberikan dampak yang baik bagi siswa. Dengan rutinnnya siswa membaca, maka kemampuan dalam memahami makna bacaan pun akan baik dan diharapkan memperoleh prestasi belajar yang baik pula. Akan tetapi perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang pesat di era sekarang sangat berpengaruh terhadap minat baca siswa, seperti tontonan televisi dan tempat-tempat hiburan yang makin beragam membuat minat anak beralih dari membaca buku menjadi menikmati hiburan yang telah tersedia. Kebanyakan siswa membaca buku saat ada tuntutan tugas atau ulangan dari sekolah.

Diharapkan siswa mempunyai minat baca yang tinggi karena proses belajar yang efektif dilakukan melalui membaca. Semakin sering membaca, maka semakin banyak pengetahuan yang diperoleh siswa. Tingkat pengetahuan yang diperoleh dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kenyataan yang ada dilapangan prestasi belajar siswa SD Gugus II Kecamatan Bengo Kabupaten Bone menunjukkan dalam kategori baik, dari rata-rata nilai rapor sudah mencapai KKM yaitu 75.

Hasil penelitian terdahulu yang sejenis mengenai minat baca dan prestasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Meri eka oktaviani pada tahun 2017, terdapat hubungan minat baca dengan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia berada dalam kategori yang sangat kuat, Adapun kontribusi pengaruh yang diberikan variable minat membaca(X) terhadap membaca pemahaman (Y) sebesar 95,64%.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **a. Pengertian Minat**

Pengertian minat dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah “keinginan yang kuat, gairah, kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar salah satunya adalah kegiatan membaca. Suatu kegiatan membaca jika tidak disertai minat siswa akan berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Menurut Sardiman (2012) menyatakan bahwa “minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri” (h.26).Selanjutnya Menurut syah (2013) “secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu” (h.133).

### **b. Pengertian Membaca**

Membaca berasal dari kata dasar baca yang artinya memahami arti tulisan. Salah satu aktivitas yang dilakukan disekolah adalah aktivitas membaca. Membaca tidak hanya membaca buku pelajaran saja tapi segala jenis yang bisa dibaca contohnya surat kabar, majalah, bahkan bacaan yang terdapat pada kemasan makanan. Tujuan dari belajar adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, ini berarti untuk mendapatkan ilmu pengetahuan maka yang harus dilakukan adalah memperbanyak membaca. Menurut Dalman (2017) “membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan”(h.5).

### **c. Pengertian Minat Baca**

Minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam

bacaan itu. Salah satu faktor yang mendorong siswa terbiasa membaca yaitu minat. Menurut Dalyono (2012) “minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca” (h.128). Orang yang memiliki minat baca yang tinggi senantiasa mengisi waktu luang dengan membaca. Menurut Rahim (2011) mengemukakan bahwa “minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca.

#### d. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gambaran dari penguasaan kemampuan para peserta didik sebagai mana telah ditetapkan untuk suatu pelajaran tertentu, Setiap usaha yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik bertujuan untuk mencapai prestasi yang setinggi tingginya.

Prestasi belajar menurut Hamalik (2012) “adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan pada siswa setelah dilakukan proses mengajar” (h.48). Menurut Surya (2004:) prestasi adalah “perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya” (h.63).

#### e. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

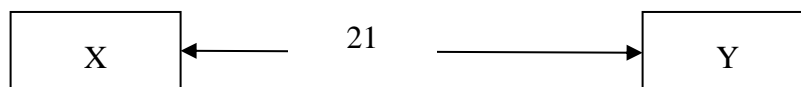
Menurut wahab (2015) “prestasi belajar siswa bukan semata-mata karena faktor kecerdasan (intelegensi) siswa saja, tetapi ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut”(h.248). Secara garis besar faktor faktor tersebut dibagi menjadi dua yakni faktor internal dan faktor eksternal. faktor-faktor yang dimaksud sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri, antara lain ialah kemampuan yang dimilikinya, minat dan motivasi serta faktor faktor lainnya.
- 2) Faktor Eksternal yaitu faktor yang berada diluar individu diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan model korelasional. Menurut Sumadi (2016) “Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi”(h.16). Sehingga dalam penelitian ini ada variabel independen dan variabel dependen, yaitu dimana minat baca sebagai variabel independen dan prestasi belajar sebagai variabel dependen.

Menurut Yusuf (2014 :131) Seperti berikut:



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian Hubungan Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Keterangan:

X = Skor minat baca

- Y = Skor Prestasi belajar
- ↔ = Garis hubungan variabel X ke Y

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Bengo Kabupaten Bone tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 133siswa.

Pada penelitian ini subjek yang diteliti yaitu siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. Karena tidak semua data dan diinformasi diproses dan tidak semua orang yang diteliti melainkan cukup dengan sampel yang mewakili. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *Simple Random Sampling*.

Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data minat baca siswa dan dokumentasi digunakan sebagai alat pengumpulan data prestasi belajar siswa Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis statistik Deskriptif digunakan untuk melihat gambaran umum minat baca siswa dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. Analisis rata-rata digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata minat baca. Analisis persentase bertujuan untuk mendeskripsikan keduvariabel dengan menggunakan daftar distribusi frekuensi. Setelah menganalisis data ,maka untuk menarik kesimpulan deskriptif nilai presentase yang telah diperoleh di konversi pada pedoman konversi yang dikemukakan oleh Nurkancana (Sulaeman, 2012 :46) sebagai berikut:

Tingkat Pencapaian	Kategori
80 % - 100 %	A (SangatBaik)
66 % - 79 %	B (Baik)
56 % - 65 %	C (Sedang)
41 % - 55 %	D (Kurang)
0 % - 40 %	E (Sangat Kurang)

Sumber: Nurkancana (Sulaeman, 2012 :46)

Analisis Inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, yakni dengan menguji koefisien korelasi yang diperoleh berdasarkan data penelitian r hitung (rh) dengan koefisien dalam table (n). Untuk melihat tingkat hubungannya dapat dilihat dengan tabel intpretasi koefisien korelasi. Untuk menaksir nilai koefisien dari variabel X dan Y digunakan interpretasi nilai r yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014 :184) sebagai berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0, 00 – 0, 199	Sangat Rendah
0, 20 – 0, 399	Rendah
0, 40 – 0, 599	Sedang
0, 60 – 0, 799	Kuat
0, 80 – 0, 100	Sangat Kuat

Sumber: Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Gambaran Minat Baca Siswa Kelas IV SD Gugus II Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.

Tabel 3. Daftar Distribusi Frekuensi Kumuluatif Relatif Minat Baca Siswa Kelas IV SD Gugus II Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Interval Kelas	F	F Kum	F kumrelative
----------------	---	-------	---------------

93 – 99	2	2	6%
100 – 107	6	8	24%
108 – 114	8	16	48%
115 – 121	10	26	79%
122 – 128	4	30	91%
129 – 135	1	31	94%
136 – 142	1	32	97%
143-149	1	33	100%
$\Sigma$	33		

Hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 4.2 tabel distribusi frekuensi di atas, diketahui bahwa  $\Sigma f = N = 33$  dan  $\Sigma fx = 3.784,5$ , dengan demikian skor rata-rata angket minat baca siswa ( $\bar{X}$ ) dari data yang terkumpul adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma fx}{N} \\ &= \frac{3.784,5}{33} \\ &= 114,68\end{aligned}$$

Analisis persentase dilakukan setelah memperoleh analisis rata-rata dan diketahui jumlah skor yang diperoleh keseluruhan,  $\Sigma X = n$  yaitu 3785 (lampiran C halaman 97), dan nilai yang diharapkan (N) yaitu jumlah responden dikali skor maksimal yakni  $33 \times 144 = 4.752$ , sehingga:

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{3785}{4752} \times 100\% \\ &= 79,65\%\end{aligned}$$

Hasil analisis persentase tersebut kemudian dikonsultasikan pada pedoman interpretasi yang telah ditetapkan pada tabel 3.4. halaman 32, maka diperoleh bahwa minat baca siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Bengo Kabupaten Bone berada pada kategori baik karena terletak pada rentang 66 % - 79 %

### **Gambaran Prestasi Belajar Siswa Di Kelas IV SD Gugus II Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.**

Tabel 4. Tabel Distribusi Frekuensi Kumulatif Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Gugus II Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nilai X	F	F Kum	F kumrelative
73 – 75	3	3	9%
76 – 78	11	14	42%
79 – 81	7	21	64%
82 – 84	7	28	85%
85 – 87	4	32	97%
88 – 89	1	33	100%
$\Sigma$	33		

Hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 4.4. tabel distribusi frekuensi di atas, diketahui bahwa  $\Sigma f = N = 48$  dan  $\Sigma fx = 2643$ , dengan demikian skor rata-rata prestasi belajar siswa ( $\bar{X}$ ) dari data yang terkumpul adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2643}{33} \\ &= 80,09\end{aligned}$$

Analisis persentase dilakukan setelah memperoleh analisis rata-rata dan diketahui jumlah skor yang diperoleh keseluruhan,  $\sum X = n$  yaitu 2639 (lampiran C halaman 97), dan nilai yang diharapkan (N) yaitu jumlah responden dikali skor maksimal yakni  $33 \times 100 = 3300$ , sehingga:

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{2639}{3300} \times 100\% \\ &= 79,96\%\end{aligned}$$

Hasil analisis persentase tersebut kemudian dikonsultasikan pada pedoman interpretasi yang telah ditetapkan pada tabel 3.4. halaman 32, maka diperoleh bahwa prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Bengo Kabupaten Bone berada pada kategori baik karena terletak pada rentang 66 % - 79 %

### Hubungan Minat Baca dengan Prestasi belajar Siswa

Berdasarkan hasil penghitungan pada lampiran C halaman 97, maka diperoleh besaran-besaran statistik:  $N = 33$ ;  $\sum X = 3785$ ;  $\sum Y = 2639$   $\sum X^2 = 437899$ ;  $\sum Y^2 = 211567$ ;  $\sum XY = 304036$ ;  $(\sum X)^2 = (3785)^2 = 14226225$ ; dan  $(\sum Y)^2 = (2639)^2 = 6964321$ . Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi, maka digunakan rumus korelasi pearson product moment sebagaiberikut.

$$\begin{aligned}R_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{33(304036) - (3785) \cdot (2639)}{\sqrt{\{33(437899) - (14226225)\} \cdot \{33(211567) - (6964321)\}}} \\ &= \frac{10033188 - 9988615}{\sqrt{\{(14450667) - (14226225)\} \cdot \{(6981711) - (6964321)\}}} \\ &= \frac{44573}{\sqrt{(124442)(17390)}} \\ &= \frac{44573}{\sqrt{2164046380}} \\ &= \frac{46519,3119038}{44573} \\ &= 0,95\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,95. Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan pada tabel 3.4. interpretasi koefisien korelasi pada halaman 34, maka diperoleh bahwa tingkat hubungan kedua variabel tergolong sangat kuat karena berada pada rentang 0, 80 – 0, 100. Untuk mengetahui derajat hubungan minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Bengo Kabupaten Bone, digunakan rumus determinasi sebagai berikut.

$$\begin{aligned}KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,95)^2 \times 100\% \\ &= 0,9025 \times 100\% \\ &= 90,2\%\end{aligned}$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa derajat hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas IV Gugus II Kecamatan Bengo Kabupaten Bone adalah 90,2%, artinya terdapat 90,2% sumbangan yang diberikan oleh minat baca terhadap prestasi belajar siswa dan 9,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Selanjutnya untuk pengujian signifikansi koefisien korelasi dapat dihitung dengan menggunakan Uji-t dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,95\sqrt{33-2}}{\sqrt{1-(0,95)^2}} \\
 &= \frac{(0,95)\sqrt{31}}{\sqrt{1-0,90}} \\
 &= \frac{(0,95)(5,56)}{0,1} \\
 &= \frac{5,282}{0,31} \\
 &= 17,038
 \end{aligned}$$

Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$ . Setelah melihat tabel distribusi t untuk kesalahan 5% dan  $dk = n - 2 = 33 - 2 = 31$  diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1.69552$ . Ternyata harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) yakni tidak ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Bengo Kabupaten Bone ditolak sedangkan alternatif ( $H_1$ ) yakni ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Bengo Kabupaten Bone diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Bengo Kabupaten Bone, Artinya semakin baik/tinggi minat baca siswa, maka siswa tersebut akan memiliki prestasi belajar yang baik/tinggi pula.

#### **Pembahasan**

Hasil analisis data yang memberikan gambaran tentang prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Bengo Kabupaten Bone diperoleh melalui pengambilan nilai rapor siswa kelas IV semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 pada mata pelajaran IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Matematika dan PPKn yang dijadikan responden. Setelah dikonsultasikan pada kriteria presentase tanggapan responden, maka diperoleh bahwa prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Bengo Kabupaten Bone berada pada kategori baik.

Pengujian hipotesis penelitian dengan statistik inferensial dalam hal ini korelasi *Person Product moment*, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan minat baca dengan prestasi belajar siswa SD Gugus II Kecamatan Bengo Kabupaten Bone dengan analisis statistik inferensial diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 17,038. Hasil perhitungan  $r_{xy}$  bila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi maka pengaruh kedua variabel tergolong sangat kuat. Hasil koefisien korelasi kedua variabel kemudian diuji menggunakan uji-t, dan ternyata harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang artinya koefisien korelasi bersifat signifikan, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maksudnya adalah terdapat hubungan minat baca dengan prestasi belajar siswa SD Gugus II Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat terdapat hubungan signifikan minat baca dengan prestasi belajar siswa SD Gugus II Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. Sehingga hubungan variabel X dengan Y sangat jelas, hal ini sesuai dengan kajian pustaka dan kerangka



pikir pada penelitian ini, bahwa siswa yang senang membaca, sadar akan manfaat membaca, frekuensi membaca, kuantitas bacaan akan mempunyai prestasi belajar yang baik. Jadi semakin tinggi minat baca siswa maka prestasi belajar siswa juga akan tinggi. Dan minat baca adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Dan yang terjadi pada penelitian ini hubungan interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar siswa berada pada kategori sangat kuat.

Tingginya minat baca pada siswa dapat menjadi indikasi tingkat pemahaman dan penguasaan materi pelajaran yang didapatkan siswa dari sekolah. Kegiatan membaca tidak pernah terlepas dari proses belajar. Informasi dan pengetahuan akan diperoleh melalui kegiatan membaca, untuk itu seseorang harus memiliki minat baca yang tinggi. Ada beberapa cara menumbuhkan minat baca menurut Hasyim (Dalman, 2017) yaitu membacakan buku sejak anak lahir, mendorong anak bercerita tentang apa yang telah didengar atau dibacanya, mengajak anak ke toko buku/perpustakaan, membeli buku yang menarik minat baca anak, menyisihkan uang untuk membeli buku, menukar buku dengan teman, menghilangkan penghambat seperti televisi dan *playstation*, memberi hadiah yang menambah semangat membaca anak, memiliki kesadaran dan minat yang tinggi terhadap membaca, serta menyediakan waktu untuk membaca.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Farida Rahim bahwa minat baca merupakan keinginan yang kuat disertai usaha seseorang untuk membaca. Sehingga minat baca memegang peranan penting dalam pencapaian hasil belajar. Siswa yang memiliki minat baca yang tinggi maka pengetahuannya juga tinggi, dan hasil belajarnya akan baik. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Deviana, hasil dari kedua variabel tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis dan pembahasan, maka dapat dikemukakan kesimpulan peneliti sebagai berikut., Minat baca siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Bengo Kabupaten Bone termasuk dalam kategori baik. Prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Bengo Kabupaten Bone termasuk dalam kategori baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Bengo Kabupaten Bone karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung}$  sebesar 17,038 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.69552.

### **SARAN**

Guru diharapkan dapat memotivasi siswa untuk gemar membaca karena kegiatan tersebut sangat positif. Guru bisa meningkatkan minat baca siswa melalui proses kegiatan pembelajaran, seperti memberikan tugas membaca atau membiasakan siswa ke perpustakaan.

Peneliti yang berminat mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini diharapkan juga dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat baca siswa selain hasil belajar, sehingga dapat diketahui kontribusi yang diberikan untuk minat baca siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Anitah, Sri. 2011. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

A.M, Sardiman 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Dalyono, M. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Lampung: Rineka Cipta.
- Hasriani. 2017. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *Skripsi*. Watampone: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
- Humalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oktaviani, Meri eka . 2017. Hubungan Minat Baca dengan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Vi Min 1 Lampung Selatan. Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Lampung, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. 2016. *Dasar-dasars tatistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sinring, dkk. 2019. Panduan Penulisan Skripsi (Proposal Skripsi, skripsi & Karya Ilmiah). Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryabrata, Sumadi. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Suryani dan Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudarsana, Undang., dan Bastiano. 2010. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Surya, Mohammad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Wahab, Rohmalina.2015. *Psikologi belajar*. Jakarta

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta:  
Kencana.

